

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam mengolah apa yang dilihat, diingat dan dipikirkannya selama pembelajaran yang disebut sebagai gaya kognitif. Gaya kognitif menurut Witkin *dalam* Nasution (2009), terdiri atas gaya kognitif seseorang yang dalam mencermati suatu rangsangan tanpa ketergantungan dari faktor-faktor luar dan dalam berpikir/menganalisis informasi menggunakan cara analitis yang disebut sebagai gaya kognitif *field independent*, serta gaya kognitif yang cenderung dan sangat tergantung pada sumber informasi dari luar dan dalam berpikir/menganalisis lebih menggunakan cara yang menyeluruh atau cenderung menyimpulkan sesuatu yang disebut sebagai gaya kognitif *field dependent*.

Keefe, 1987 *dalam* Uno, 2008 menyatakan bahwa gaya kognitif merupakan salah satu variabel kondisi belajar yang penting untuk diperhatikan dan dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai tujuan ataupun kompetensi pembelajaran. Tujuan pembelajaran menurut BSNP (2006) adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, baik berpikir analitis, induktif maupun deduktif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran ini, selama proses belajar, siswa sebaiknya diarahkan melalui proses berpikir yang

efektif, sehingga siswa dapat terampil menempatkan diri dalam berbagai situasi, dapat mendisiplinkan dan melatih kecerdasan, serta dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam proses belajar sehari-hari. Menurut Costa dan Kallick (2009), pembiasaan belajar yang seperti ini, akan membentuk suatu kebiasaan berpikir atau *habits of mind*.

Berdasarkan observasi selama praktek mengajar kelas X MIA di SMAN 99 Jakarta, dalam mempelajari Biologi yang memiliki cakupan materi yang cukup banyak, siswa terlihat memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Selama praktek mengajar ini juga, terlihat bahwa terdapat siswa yang sudah memiliki kebiasaan berpikir (*habits of mind*) yang baik, ada pula yang belum memiliki kebiasaan berpikir yang baik. Ini terlihat pada bagaimana siswa bertindak saat pembelajaran berlangsung maupun saat diberikan pertanyaan, tugas serta soal ujian. Salah satu contohnya adalah siswa mudah menyerah saat diberikan pertanyaan ataupun soal yang sulit.

Teori *habits of mind* yang dijelaskan oleh Marzano, *et al* (1993) menyatakan bahwa, dengan adanya *habits of mind* pada diri siswa, maka selama pembelajaran akan membawa dampak positif untuk siswa, terlebih dalam memahami dan menerapkan pelajaran yang memiliki cakupan materi yang cukup luas serta sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, seperti yang dipelajari oleh siswa kelas X MIA, yaitu pada pelajaran biologi, materi pencemaran lingkungan.

Perbedaan gaya kognitif dari setiap siswa penting untuk diketahui agar dapat mengetahui cara yang tepat dalam membina *habits of mind* siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apakah gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa kelas X MIA SMA 99 Jakarta?
2. Apakah gaya kognitif berpengaruh terhadap *habits of mind* siswa?
3. Apakah terdapat perbedaan *habits of mind* antara siswa kelas X MIA SMA 99 Jakarta dengan gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perbedaan *habits of mind* antara siswa kelas X MIA SMA Negeri 99 Jakarta dengan gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* pada materi pencemaran lingkungan.

D. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan *habits of mind* antara siswa kelas X MIA SMA Negeri 99 Jakarta dengan gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *habits of mind* antara siswa kelas X MIA SMA Negeri 99 Jakarta dengan gaya kognitif *field independent* dan *field dependent*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti:

1. Sebagai bahan informasi untuk siswa tentang gaya kognitif yang dimiliki.
2. Sebagai bahan informasi untuk siswa maupun guru tentang perbedaan *habits of mind* siswa yang memiliki gaya belajar kognitif *field independent* maupun *field dependent*.